

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus continuity of care pada Ny. S di PMB Santi Rahayu mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus, hingga pelayanan kontrasepsi, maka dapat disimpulkan bahwa pentingnya melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif sebagai deteksi dini untuk mengurangi faktor-faktor resiko yang dapat terjadi selama kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus, hingga pelayanan kontrasepsi.

1. ASUHAN KEBIDANAN PADA KEHAMILAN

Asuhan yang diberikan pada Ny. S G2P1001 Ab000 dilakukan pendampingan sebanyak 4 kali dan ditemukan masalah pada Ny. S mengalami anemia ringan dengan Hb 10,2 gr % yang seharusnya 11 gr% serta ketidaknyamanan yang dirasakan selama trimester III Ny. S mengatakan nyeri pada punggungnya. Jadi, untuk menangani masalah yang terjadi Ny. S diberikan anjuran untuk mengkonsumsi tablet Fe 2×1 sehari pada pagi dan malam dengan air putih untuk menambah kadar Hb dalam darah, mengkonsumsi makanan yang bernutrisi seperti sayuran, buah-buahan, telur, ayam, hati, menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup minimal 8 jam, kemudian ibu dan keluarga juga

kooperatif untuk selalu memeriksakan kehamilan secara rutin sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

2. ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN

Asuhan persalinan pada Ny. S mulai dari kala I tanggal 26 Desember 2024 sampai dengan kala IV tanggal 27 Desember 2023 berjalan dengan lancar tanpa disertai penyulit dan komplikasi . Ny. S mengalami ruptur perineum derajat II. Penanganan ruptur perineum ditangani sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

3. ASUHAN KEBIDANAN PADA MASA NIFAS

Asuhan kebidanan nifas pada Ny. s telah dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan. Pada saat kunjungan pertama dan kedua tidak ditemukan masalah dan ASI sudah keluar sehingga bayi sudah bisa langsung disusui. Tetapi pada kunjungan ketiga ditemui masalah dalam proses menyusui Ny. M yaitu ASI payudara kiri sulit keluar dan membuat payudara bengkak dan sedikit nyeri sehingga asuhan yang diberikan yaitu menyusui bayinya sesering mungkin, mengajarkan pijat oksitosin, menganjurkan ibu untuk mengompres air hangat sebelum menyusui dan mengompres air dingin setelah menyusui, memeras ASI, menganjurkan ibu untuk tidak menggunakan bra yang ketat. Pada kunjungan keempat postpartum yang dijalankan ibu berjalan sesuai dengan baik. Jadi asuhan yang diberikan pada postpartum dengan masalah sudah sesuai dan Ny. S serta suami menjalankan anjuran yang diberikan.

4. ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS

Pendampingan kunjungan yang dilakukan pada bayi Ny. S sebanyak 3 kali dan pada setiap kunjungan tidak ditemui masalah. Bayi juga sudah diberikan imunisasi Vit K 1 dan HB0. Sehingga asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan pendekatan menggunakan pendokumentasian SOAP.

5. ASUHAN KEBIDANAN PADA KELUARGA BERENCANA

Asuhan pelayanan kontrasepsi pada Ny. S dilaksanakan pada 9 hari post partum dengan memberikan konseling KB dan pelaksanaan KB dilakukan pada 40 hari postpartum.

Hasil dari asuhan tersebut yaitu Ny. S memutuskan untuk menggunakan KB Suntik 3 bulan karena belum ingin menggunakan metode KB yang lain, serta sudah mendapatkan kesepakatan bersama dengan suami.

6.2 Saran

Pada laporan tugas akhir ini dalam mengupayakan peningkatan pelayanan kesehatan khususnya dalam asuhan kebidanan komprehensif, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Institusi

Diharapkan semakin meningkatkan skill yang diajarkan dan selalu mengikuti perkembangan ilmu kebidanan terkini, sehingga mampu meningkatkan profesionalitas kinerja mahasiswa kebidanan yang nantinya akan terjun di masyarakat.

2. Bagi Klien dan Masyarakat

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan ibu tentang masa hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan KB sehingga dapat menjalaninya tanpa ada komplikasi.

3. Bagi Mahasiswa Kebidanan

- a) Diharapkan selalu memaksimalkan diri dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan selama praktik lapangan.
- b) Diharapkan saat praktik lapangan, mahasiswa menggunakan alat kesehatan pribadi masing-masing untuk melakukan asuhan yang ingin dicapainya sehingga tidak bergantung pada alat kesehatan milik institusi.
- c) Diharapkan dalam pelaksanaan laporan tugas akhir berikutnya dapat lebih baik dan memahami lagi penulisan maupun pelaksanaan asuhan.